

ABSTRACT

Ruang terbuka hijau sangat penting bagi kehidupan keberlangsungan hidup manusia terutama tentang rasa nyaman hidup dengan lingkungan yang bersih dengan menghirup udara segar, dengan seiring zaman yang terus berkembang dan di barengi dengan pembangunan bangunan yang begitu masif terutama di kota Bandung kecamatan Cibiru yang di jadikan pembangunan rumah maupun kosan yang seringkali merusak sarana prasarana ruang terbuka hijau maupun mengalihfungsikan ruang terbuka hijau demi keuntungan semata karena memang kecamatan Cibiru dekat kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan memperhatikan aspek dari undang-undang tahun nomor 26 tahun 2007 tentang penataan ruang menyatakan bahwa proporsi ruang terbuka hijau adalah minimal 30 persen dari panjang kota. Salah satu hal yang harus di perhatikan dalam hal ini yaitu pengelolaan ruang terbuka hijau di Kota Bandung Kecamatan Cibiru dengan acuan perda Kota Bandung 07 tahun 2011 pasal 39 bahwasanya ruang terbuka hijau adalah faktor penting dari hidup manusia dengan hal itu bahwa ruang terbuka hijau dengan acuan perda tersebut maka ruang terbuka hijau tidak boleh di alih fungsikan, di larang merusak tanaman, prasarana di sekitar ruang terbuka hijau.

Dalam permasalahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Cibiru perlu di perhatikan seksama bahwasanya ruang terbuka hijau sangat penting dalam kehidupan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik permasalahan yang ada dikecamatan ruang terbuka hijau, kebijakan, serta keadaan lingkungan ekonomi yang mempengaruhi kebijakan ruang terbuka hijau di daerah kecamatan cibiru.

Penelitian ini menggunakan teori implmentasi kebijakan dari Paul Sabatier dan Daniel A. Maznian dengan menggunakan tiga dimensi, *pertama*, dimensi karakteristik masalah yang berfokus pada ini termasuk masalah yang ada dengan melihat populasi masyarakat yang terlibat dari kebijakan yang ada. *Kedua*, dimensi karakteristik kebijakan yang berfokus pada inti dari isi kebijakan peraturan. *Ketiga*, dimensi

karakteristik lingkungan yang berfokus pada lingkungan yang menjadi target dari peraturan kebijakan yang ada.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan atau menggambarkan dan mengalisi suatu fenomena yang ada dilapangan, dengan menggunakan metode kualitatif peneliti harus mampu menganalisis menggambarkan objek penelitian yang ada karena di dalam metode penelitian, peneliti menjadi kunci dalam penelitian ini.

Hasil yang dipeneliti diharapkan mampu membuat masyarakat tetap menjaga dan memelihara ruang terbuka hijau karena memang di kecamatan cibiru salah satu tepat dimana pembangunan begitu masif dengan adanya rumah kontrakan, maupun kosan karena Kecamatan Cibiru dekat dengan universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung maka di khawatirkan akan terkikis lahan dari ruang terbuka hijau.

Keyword : implementasi kebijakan, ruang terbuka hijau, alihfungsi RTH



